PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONSTRUKTIVIS DI KELAS III SDN 18 KOTO TANGAH KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar Sebagai salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

RIKA GUSFAYATI
NIM. 56777

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi	:Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam
Nama	: Rika Gusfayati
TM/NIM	: 2010 / 56777
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang , Januari 2016

Disetujui Oleh

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dra. Zuraida M.Pd	**Dra.Reinita M.Pd**
NIP.195112211989032002	**NIP.196306041988032002**

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs.Muhammadi, S.Pd, M.Pd
NIP.196109061986021001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Telah Lulus setelah Dipertahankan di Depan penguji

Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi	:Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam
Nama	: Rika Gusfayati
TM/NIM	: 2010 / 56777
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Ilmu Pendidikan

Padang , Januari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1.Ketua	: Dra. Zuraida, M.Pd	.....
2. Sekretaris	: Dra. Reinita, M.Pd	.....
3. Anggota	: Dra. Asmaniar Bahar	.....
4. Anggota	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	.....
5. Anggota	: Dra.Tin Indrawati, M.Pd	.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam", ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi , Januari 2016
Yang menyatakan

Rika Gusfayati
Nim. 56777

'Kenapa kita jatuh???
Agar kita bisa bangkit...'
Itulah kata-kata yang selalu memberikan semangat untukku
Dan ini semua tak luput dari kuasa Allah SWT

Kadang kita meminta pada Allah setangkai bunga yang indah
tapi Allah memberi kaktus berduri
Kadang kita meminta pada Allah kupu-kupu, tapi diberi ulat
Kita pun sedih dan kecewa, namun kemudian,,
Kaktus itu berbunga yang indah sekali dan ulat itupun menjadi kupu-kupu yang cantik
Itulah jalan Allah... Indah pada waktunya

Ya Allah,, terimakasih kuucapkan kepada-Mu
Rasa syukur yang tak terhingga kepada-Mu
karena atas semua rahmat dan karunia yang telah engkau berikan
Atas izin-Mu lah skripsi ini dapat selesai dengan baik

Kata yang paling indah adalah 'Ibu' 'ayah'
dan panggilan paling indah adalah 'Ibuku' 'ayahku'
Terimakasih kuucapkan kepada orang tuaku yang tercinta

Ibuku (zuryati) dan ayahku (fakhrul) serta suamiku tercinta (andi Yulhendra) yang selalu mendoakanku agar selalu berhasil dalam meraih mimpi dan cita-cita
Terimakasih kepada saudara-saudaraku (Aprialdi, harry hidayat, dan adib marsel) yang juga selalu mendoakan dan memberikanku semangat dan bantuan...
Terimakasih anakku Aqilah Fatina Andrika, dirimu adalah motivasi dalam hidup ini dan menemani langkah-langkah hari demi hari dalam menyelesaikan tugas ini...
Tak hentinya juga rasa terima kasihku untuk Tante yang juga tiada henti memberikan semangat dan bantuan moril dan materil kepadaku.....

Terima kasih semua....

Sekuntum mawar akan menjadi kebunku
Seorang sahabat sejati akan menjadi duniaku
Terimakasih kuucapkan kepada sahabat-sabahat
yang selalu ada dalam susah dan senangku
yang telah memberikan warna dalam hidupku..

Skripsi ini kupersembahkan untuk :
Kedua orang tuaku, suamiku
Saudara-saudaraku
Serta
Semua insan yang telah membantuku
Rika gusfayati

ABSTRAK

Rika Gusfayati, 2016: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas III SDN 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis belum pernah dilaksanakan, pembelajaran yang diberikan kurang bermakna bagi siswa karena pengetahuan tidak dibangun sendiri oleh siswa.Permasalahan tersebut berdampak pada siswa yaitu : siswa kurang aktif dalam belajar sehingga berdampak pada nilai siswa.Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SDN 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SDN 18 Koto Tangah dengan jumlah siswa 23 orang.Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).Penelitian ini dilakukan dua siklus dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.Langkah – langkah pembelajaran dengan menggunkan pendekatan konstruktivis adalah : 1) pengaktifan pengetahuan yang sudah ada 2) pemerolehan pengetahuan baru 3) pemahaman pengetahuan 4) menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh 5) melakukan refleksi

Hasil analisis terhadap RPP siklus I 81.5 % meningkat pada siklus II menjadi 96% . Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I diperoleh 82.5 %, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 97%. Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa siklus I 84% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 93 %. Hasil penilaian terhadap hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata 75.32. Pada siklus II meningkat menjadi 86.75. Dengan demikian dapat disimpulkan pada Penelitian Tindakan Kelas melalui pendekatan konstruktivis dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas III SDN 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam" ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd M.Si selaku ketua jurusan PGSD yang telah banyak memberikan waktu dan jasa dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Masnila Devi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD, yang telah bersusah payah memperjuangkan kami dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmatina M.Pd selaku Ketua Unit Pelaksana Program IV Bukittinggi, yang telah memberikan petunjuk, nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibuk Dra. Zuraida M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibuk Dra. Reinita M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi serta meluangkan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibuk Dra. Asmaniar Bahar, Dra. Elma Alwi M.Pd, Dra. Tin Indrawati M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu pengelola program PGSD S1 yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini.
8. Ibuk Dra. Afnayeti, selaku Kepala Sekolah SDN 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian serta memberi izin pada penulis untuk melakukan penelitian
9. Bapak Agustiar S.Pd sebagai guru kelas IV SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang sekaligus menjadi pengamat (observer) yang telah membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.

10. Majelis guru SDN 18 Koto Tangah (Deswati S.Pd, Syahrul S.Pd, Muslinar S.Pd, Betti Armi S.Ag, Efriyono S.Pd, Yumania Yosi).Terima kasih banyak atas dorongan dan Motivasi yang telah ibu/bapak berikan.
11. Buat Ibunda zuryati dan ayahanda tercinta Fakhrul yang selalu memberikan dukungan tak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Buat suami tercinta Andi Yulhendra yang selalu memberikan motivasi dan dorongan baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penulis mengirimkan do'a kepada Allah SWT, semoga bantuan yang telah mereka berikan mendapatkan balasan yang berlipatganda dari-Nya. Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kelupaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Bukittinggi, Januari 2016

Rika Gusfayati

DAFTAR ISI

Hal

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI v

DAFTAR LAMPIRAN ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR BAGAN……...xiv

DAFTAR DIAGRAM……...xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat penelitian 8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 9

1. Hasil Belajar 9

2. Pembelajaran Tematik 10

a. Pengertian pembelajaran tematik 10

b. Manfaat pembelajaran tematik 11

c. Karakteristik pembelajaran tematik 12

d. Keuntungan pembeaksanaan pembelajaran tematik 14

e. Komponen rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik 15

f. Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik 17

g. Penilaian dalam pembelajaran tematik……17

3. Pendekatan Konstruktivis.....19

a. Pengertian pendekatan konstruktivisme 19

b. Karakteristik pendekatan konstruktivis 20

c. Keunggulan pembelajaran berdasarkan konstruktivis 21

d. Ciri- ciri belajar secara konstruktivis 23

e. Penerapan pendekatan konstruktivis 24

f. Penggunaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar 25

B. Kerangka Teori 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi penelitian 31

1. Tempat penelitian 31

2. Subjek penelitian 31

3. Waktu penelitian……..32

B. Rancangan penelitian 32

1. Pendekatan penelitian dan jenis penelitian 32

a. Pendekatan penelitian 32

b. Jenis penelitian 34

2. Alur penelitian 35

3. Prosedur penelitian 37

a. Perencanaan 37

b. Pelaksanaan 38
c. Pengamatan 38
d. Refleksi 39
4. Data dan sumber data 40
a. Data penelitian 40
b. Sumber data 41
5. Teknik dan Instrumen penelitian 41
a. Teknik penelitian.....41
1) Observasi 41
2) Tes 42
b. Instrument pengumpulan data……42
6. Teknik analisis data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian 45
1. Siklus I pertemuan I 46
a. Perencanaan.....46
b. Pelaksanaan 48
c. Pengamatan 54
d. Refleksi 67
2. Siklus I pertemuan II 77
a. Perencanaan 77
b. Pelaksanaan.....79
c. Pengamatan.....84

d. Refleksi 99
3. Siklus II pertemuan I 106
a. Perencanaan 106
b. Pelakasanaan 108
c. Pengamatan 114
d. Refleksi 128
B. Pembahasan 133
1. Pembahasan siklus I 133
a. Perencanaan 133
b. Pelaksanaan 136
c. Hasil belajar 139
2. Pembahasan siklus II 142
a. Perencanaan 142
b. Pelaksanaan 144
c. Hasil belajar 147

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 151
B. Saran 152

DAFTAR RUJUKAN 153
LAMPIRAN 154

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Jaringan tema 155
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I pertemuan I..... 156
3. Uraian Materi Siklus I pertemuan I 162
4. Media gambar 164
5. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan 1 166
6. Instrument penilaian aspek kognitif siklus I 168
7. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I 169
8. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I 170
9. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (Untuk Guru) 174
10. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan I (UntukSiswa) 179
11. Hasil penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 1 184
12. Hasil Penilaian Afektif siklus I Pertemuan 1 185
13. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I Pertemuan 1 189
14. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1... 192
15. Jaringan tema siklus I pertemuan II ..... .194
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II 195
17. Uraian Materi Siklus I Pertemuan II 201
18. Media gambar siklus I pertemuan II ..... .202
19. Lembar Kerja Siswa Siklus I pertemuan II..... 203
20. Instrumen penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan II..... 205
21. Hasil belajar aspek psikomotor siklus I pertemuan II..... 207

22. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II 208
23. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan 11 (Untuk Guru) 212
24. Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan 11 (UntukSiswa) 217
25. Hasil Belajar Kognitif Siklus I Pertemuan II 222
26. Hasil Penilaian Afektif siklus I Pertemuan II. 224
27. Hasil Penilaian Psikomotor siklus I Pertemuan 11 226
28. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II..... 228
29. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I..... 230
30. Jaringan tema siklus II pertemuan I 232
31. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II pertemuanI 233
32. Uraian Materi Siklus II pertemuan I 238
33. Media gambar 240
34. Lembar Kerja Siswa Siklus II pertemuan 1 241
35. Instrument penilaian aspek kognitif siklus II pertemuan I..... 245
36. Instrument penilaian aspek psokomotor siklus II pertemuan I 246
37. Hasil penilaian RPP Siklus II Pertemuan I 247
38. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan 1 (Untuk Guru)..... 251
39. Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan I (Unt-Lik Siswa) 256
40. Hasil Belajar Kognitif Siklus II Pertemuan I 261
41. Hasil Penilaian Afektif siklus II Pertemuan I 263
42. Hasil Penilaian Psikomotor siklus II Pertemuan 1 265
43. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II 268
44. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan siklus II 270

45. Diagram 272

46. Foto penelitian 273

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Hasil penilaian Rpp siklus I pertemuan I 170

2. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan I 174

3. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus I pertemuan I..... 179

4. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan I 184

5. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan I 185

6. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I petemuan I..... 189

7. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan I..... 192

8. Hasil penilaian Rpp siklus I pertemuan II..... 208

9. Hasil pengamatan Aktivitas guru siklus I pertemuan II..... 212

10. Hasil pengamatan Aktivitas siswa siklus I pertemuan II 217

11. Hasil penilaian aspek kognitif siklus I pertemuan II..... 222

12. Hasil penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II ……224

13.Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I pertemuan II …….226

14. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan II ……228

15. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I …….230

16. Hasil penilaian RPP siklus II ……..247

17. Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II ……..251

18. Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II ……256

19. Hasil penilaian aspek kognitif siklus II …….261

20. Hasil penilaian aspek afektif siklus II 263

21. Hasil penilaian aspek psikomotor siklus I I…….. 265

22. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus II ……...268

23. Rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I dan siklus II ……270

DAFTAR BAGAN

1. Bagan KerangkaTeori 30

2 Bagan Alur Penelitian 36

DAFTAR DIAGRAM

1. Diagram batang peningkatan hasil belajar siswa siklus I..... 272

2. Diagram batang hasil belajar siswa siklus II..... 272

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada jenjang Sekolah Dasar proses pembelajaran di kelas I sampai dengan kelas III dilaksanakan melalui pembelajaran tematik yang menggunakan tema sebagai pemersatu antar mata pelajaran, sedangkan di kelas IV sampai kelas VI dengan pembelajaran yang menggunakan mata pelajaran.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holostik dan bermakna.

Depdiknas (2006: 5) menjelaskan bahwa " pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik".

Berdasarkan pengertian di atas jelaslah bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Idealnya dalam pembelajaran tematik memberi kesempatan pada siswa untuk beraktifitas, bekerja sama, antusias serta dapat membentuk

kelompok belajar, disamping itu pembelajaran tematik akan memberi peluang pembelajaran terpadu yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, dalam proses pembelajaran tematik, guru dapat mengunakan pendekatan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Berdasarkan pengalaman penulis terhadap pembelajaran di SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang yang merupakan tempat penulis melakukan kegiatan pembelajaran disadari adanya suatu permasalahan dalam pembelajaran di kelas III yaitu: proses pembelajaran yang dilakukan masih secara terpisah-pisah yang dibuktikan dengan adanya jadwal mata pelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga pembelajaran tematik kurang efektif dalam pelaksanaan, kegiatan pembelajaran banyak didominasi oleh guru, guru menyampaikan pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan harapan siswa dapat memahami dan merespon sesuai dengan materi yang diceramahkan sehingga siswa kurang terlibat dan kurang aktif dalam pembelajaran, guru kurang memberikan contoh-contoh yang terdekat dengan siswa sehingga pembelajaran bersifat visual, pembelajaran dengan metode kontruktivis belum pernah dilaksanakan oleh guru, pembelajaran yang diberikan kurang bermakna bagi siswa karena pengetahuan tidak dibangun sendiri oleh siswa.

Permasalahan tersebut berdampak pada siswa yaitu: siswa kurang aktif dalam pembelajaran rasa bosan dan jenuh pun membuat siswa tidak mampu berfikir kritis, bernalar dan menemukan penyelesaian dari masalah-masalah pembelajaran, minat belajar siswa rendah sehingga hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Akibat dari permasalahan tersebut di atas berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, nilai siswa belum memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah seperti pada data tabel berikut:

Tabel 1.Nilai Ulangan Harian Kelas III Semester II

SDN 18 Koto Tangah Tahun Ajaran 2014/2015

No	Nam	KKM	Mata Pelajaran	Ketuntasan	
			PKn	Tuntas	Belum tuntas
1	AF	70	62		✓
2	MI	70	58		✓
3	MA	70	70	✓	
4	SN	70	48		✓
5	AES	70	54		✓
6	IF	70	72	✓	
7	MH	70	60		✓
8	SR	70	66		✓
9	NA	70	80	✓	
10	PM	70	68		✓
11	RR	70	64		✓
12	SS	70	80	✓	
13	HP	70	84	✓	
14	ES	70	82	✓	
15	PH	70	76	✓	
16	HF	70	76	✓	
17	MRH	70	68		✓
18	RYS	70	60		✓
19	FAS	70	54		✓
20	RO	70	50		✓
21	NF	70	86	✓	
22	SAQ	70	60		✓
23	AM	70	68		✓
24	RD	70	66		✓
25	FM	70	58		✓
26	IFR	70	70	✓	
Jumlah Nilai			1740		
Rata-rata			66,92		
Nilai tertinggi			84		
Nilai terendah			48		

Sumber : Data Sekunder Ulangan harian kelas III

Berdasarkan tabel di atas,diketahui bahwa hasil belajar siswa pada Ulangan harian masih rendah.Dari 26 orang siswa,laki-laki 13 orang dan 13 orang perempuan nilai rata-rata hasil ulangan Mid Semester II kelas III adalah 66,92 Dari data tersebut terlihat bahwa 16 siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70.

Untuk mengatasi masalah tersebut,guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang menarik perhatian siswa dalam belajar dan meransang siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat dipakai dalam pembelajaran tematik untuk meningktkan pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan konstruktivis. Pendekatan konstruktivis merupakan salah satu elemen dari pendekatan CTL. Menurut Wina Sanjaya (2006:262) "Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman". Sementara itu, pendekatan konstruktivisme menurut Nurhadi (2003 :33) adalah "landasan berfikir pembelajaran kontekstual yaitu bahwa pengetahuan yang dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak sekonyong-konyongnya.

Dari pendapat para ahli di atas jelaslah bahwa pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis adalah pendekatan yang memiliki berbagai macam kelebihan sehingga siswa dapat menyelesaikan masalah sendiri, terlibat langsung dalam membina pengetahuan.

Dalam pendekatan konstruktivis siswa sudah mempunyai pengetahuan awal, siswa juga sudah mengetahui makna tertentu tentang dunianya. Pengetahuan mereka yang sudah ada dapat dikembangkan pengetahuan baru.

Dengan menggunakan pendekatan ini siswa diberi kesempatan untuk mengobservasi lingkungan benda-benda, kegiatan-kegiatan atau gambar yang berhubungan dengan pembelajaran.Dalam pendekatan ini siswa diberi kebebasan untuk memahami pelajaran sesuai dengan pandangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin memperbaiki proses pembelajaran tematik dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan judul **"Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik dengan Menggunakan Pendekatan Konstruktivis di Kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kab.Agam "**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini secara umum adalah : Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SDN 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang?

Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kab Agam?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kab Agam?
3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kab Agam ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan secara umum untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di Kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SD Negeri 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kab. Agam.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis diharapkan dapat menambah wawasan dalam peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III sekolah dasar.
2. Bagi guru dan guru kelas 4, sebagai bahan masukan dan menambah wawasan dalam perencanaan pembelajaran tematik dengan pendekatan konstruktivis.
3. Instansi terkait,sebagai bahan masukan dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat di lihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya.

Arikunto (2006:10) menyebutkan "Hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan."

Adapun Nana (2009:3) menyebutkan "hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor".

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah

menerima pengalaman belajarnya yang dilakukan oleh guru melalui tes yang meliputi 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor.

2. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan strategi pembelajaran yang diterapkan bagi anak kelas awal sekolah dasar sesuai dengan tahap perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna dimana pembelajaran ini dirancang berdasarkan tema – tema tertentu

Depdiknas (2006: 5) menjelaskan bahwa: "pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik". Dalam pelaksanaannya, pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memperhatikan keterkaitannya dengan mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok pikiran

Ujang Sukandi (dalam Trianto 2010 :82) mengatakan "pembelajaran tematik sebagai kegiatan mengajar dengan memadukan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata

pelajaran untuk memberikan pengalaman yang bermakna kepada siswa. Fokus yang ditempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya.

b. Manfaat Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan pengalaman bermakna pada siswa.Dengan adanya tema dapat memberikan banyak manfaat pada siswa dalam pemahaman terhadap materi pembelajaran serta siswa mampu lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.

Manfaat pembelajaran tematik menurut Syarifudin (2007:89) adalah "mengurangi tumpang tindih mata pelajaran, siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna, pembelajaran bisa terjadi utuh sehingga akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah, serta penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat".

Depdiknas dalam Rusman (2010: 258) menjelaskan bahwa manfaat pembelajaran tematik adalah :

> (a) Menghubungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, b) peserta didik mampu melihat hubungan yang bermakna antar mata pelajaran , c) pelajaran menjadi

> utuh sehingga peserta didik akan mendapatkan pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah. d) adanya pemanduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep semakin baik dan meningkat.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan manfaat pembelajaran tematik adalah menghilangkan tumpang tindih bahan ajar. Peserta didik memahami hubungan yang bermakna antar mata pelajaran. Adanya salingnya keterpaduan itu penguasan konsep semakin baik dan meningkat. Dalam pembelajaran tematik seorang guru mampu memberikan pembelajaran itu secara bermakna dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari anak dalam suatu pembelajaran yang menyenangkan.

c. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar pembelajaran tematik memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran lain dimana pembelajaran tematik menggunakan tema yang dipilih yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan dan daerah setempat serta pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Rusman (2010:258) mengatakan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah

> (a) berpusat kepada siswa, pembelajaran tematik berpusat kepada siswa (student centered). Hal ini sesuai dengan pendekatan modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator. (b) memberikan

> pengalaman langsung. Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung pada siswa Dengan pengalaman langsung ini , siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar untuk memahami hal yang lebih abstrak. (c) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran. (e) bersifat fleksibel, pembelajaran tematik bersifat fleksibel , dimana guru dapat mengaitkan berbagai mata pelajaran lainnya. (f) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya. (g) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Karakteristik tematik menurut Depdiknas (2006:98) menyatakan bahwa: 1) Berpusat kepada siswa; 2) Memberikan pengalaman lansung; 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas; 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; 5) Bersifat fleksibel; 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa; 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan".

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik adalah (a) berpusat kepada siswa (b) memberikan pengalaman langsung, (c) pemisahan pelajaran tidak begitu jelas, (d) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, (e) bersifat fleksibel ,(f) hasil pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, (g) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan keburtuhan anak.

d. Keuntungan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki banyak keuntungan baik bagi guru maupun bagi siswa itu sendiri.Dengan adanya pembelajaran tematik waktu yang tersedia lebih banyak karena pembelajaran disajikan dalam konteks tema,perhatian siswa lebih terpusat pada satu tema.

Dalam KTSP (2006: 253) mengatakan keuntungan pembelajaran tematik

> (a) memudahkan pemusatan perhatian pada tema tertentu (b) Siswa mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar isi matapelajaran dalam tema yang sama (c) Pemahaman materi matapelajaran lebih mendalam dan berkesan (d) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa (e) Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas (f) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari matapelajaran lain (g) Guru dapat menghemat waktu sebab matapelajaran yang disajikan secara tematik yang dipersiapkan sekaligus, dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, dan waktu selebihnya dapat dimanfaatkan untuk kegiatan remedial, pemantapan atau pengayaan materi.

Adapun keuntungan pendekatan tematik menurut Nurasma (2009: 11) bagi guru adalah " (a)tersedianya waktu lebih banyak untuk pembelajaran (b) hubungan antar pembelajaran dan topic dapat diajarkan secara logis dan alami (c) belajar merupakan

kegiatan yang kontiniu (bebas) membantu siswa melihat masalah, situasi atau topic dari berbagai sudut pandang".

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan keuntungan pembelajaran tematik adalah (a) tersedianya waktu lebih banyak untuk pembelajaran (b) hubungan antar pembelajaran dan topik dapat diajarkan secara logis dan alami, (c) belajar merupakan kegiatan kontiniu (bebas) membantu siswa melihat masalah, situasi, atau topik dari berbagai sudut pandang, (d) Pemahaman materi mata pelajaran lebih mendalam dan berkesan (e) Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik dengan mengaitkan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi siswa (f) Lebih dapat dirasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas (g) Siswa lebih bergairah belajar karena dapat dalam situasi nyata, untuk mengembangkan suatu kemampuan dalam suatu mata pelajaran dan sekaligus dapat mempelajari mata pelajaran lain

e. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa komponen yang menunjang terlaksananya suatu pembelajaran seperti pemilihan tema, pemetaan SK dan KD berdasarkan tema penyusunan silabus, pembuatan rencana pembelajaran.

Menurut Trianto (2011: 204) mengatakan bahwa "komponen rencana pelaksanaan pembelajaran terpadu: (a)

identitas mata pelajaran, (b) kompetensi dasar yang hendak dicapai, (c) materi pokok beserta uraiannya, (d) langkah pembelajaran (e) alat media yang digunakan,(f) sumber yang digunakan, (g) penilaian dan tindak lanjut.

Menurut Rusman (2010: 266) mengatakan bahwa "komponen pembelajaran tematik: (a) tema atau judul, (b) identitas mata pelajaran, (c) kompetensi meliputi dasar dan indikator yang hendak dicapai, (d) materi pokok beserta uraiannya, (e) strategi pembelajaran, (f) alat dan media yang digunakan, (g) penilaian dan tindak lanjut".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik adalah: (a) memilih tema, (b) pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan tema, (c) penyusunan silabus, (d) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan langkah- langkah pelaksanaan pembelajaran tematik peneliti mengambil tema lingkungan dengan memadukan 3 mata pelajaran yaitu PKN, IPS, dan Bahasa Indonesia. Pemaduan mata pelajaran ini didasarkan atas standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ada pada setiap mata pelajaran dapat di padukan dan tujuan pembelajran dapat dengan lengkap mancakup pada ranah kongnif, psikomotor dan afektif.

f. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik kita harus melakukan langkah- langkah pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi efektif dan efesien.Langkah langkah dalam pembelajaran tematik adalah malakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyajikan materi pembelajaran, menyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut.

Dalam Rusman (2010: 267) langkah-langkah pembelajaran tematik adalah: (1) melaksanakan apersepsi, (2) menginformasikan tujuan atau kompetensi yang harus dicapai, (3) melaksanakan alternatif kegiatan belajar yang akan dialami siswa, (4) menyajikan materi pelajaran secara terpadu, (5) menemukan pengetahuan baru, (6) menyimpulkan pembelajaran dan tindak lanjut.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah pembelajaran dan pendekatan tematik adalah: mengadakan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan alternatif pembelajaran , menyajikan pembelajaran secara terpadu, menyimpulkan pembelajaran, dan tindak lanjut.

g. Penilaian dalam Pembelajaran Tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang

dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan dimana penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang ada.

Depdiknas (2006: 238) menyatakan bahwa penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh dengan proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui kegaiatan pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan dan juga berguna sebagai umpan balik bagi guru tentang hambatan yang terjadi dalam pembelajaran.

Depdiknas (2006: 239) menjelaskan bahwa penilaian dalam pembelajaran tematik adalah :

> a) Penilaian dilakukan dengan mengacu indikator masing-masing kompetensi dasar, b) penilaian dilakukan secara terus menerus selama proses pembelajaran berlangsung, c) hasil karya peserta didik dapat dilakukan sebagai bahan masukan bagi guru dalam mengambil keputusan, d) penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut, e) nilai akhir rapor kembalikan pada kompetensi mata pelajaran yang terdapat pada kelas I,II,III.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian dalam pembelajaran tematik adalah untuk mengukur sejauh mana

ketercapaian kemampuan siswa dalam materi yang ada pada tema tertentu.

3. Pendekatan Konstruktivis

a. Pengertian pendekatan konstruktivis

Pendekatan konstruktivis merupakan pendekatan yang bersifat membangun pengetahuan siswa dengan mengaktualkan ilmu yang sudah ada pada siswa dengan pengetahuan baru,yang pada prosesnya siswa lebih banyak aktif menemukan sendiri, sementara guru hanya berperan sebagai fasilitator dan motivator.

Wina Sanjaya (2006:262) menyebutkan bahwa "Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman ".Artinya siswa tidak menerima begitu saja ide dari orang lain.Mereka membangun sendiri dalam pikiran mereka ide yang diambil dari pengalaman sebelum mereka mendapat pelajaran di sekolah.

Kemudian Nurhadi (2003:33) menjelaskan bahwa "Esensi dari teori Konstruktivis adalah ide bahwa siswa harus menemukan dan mentransformaikan suatu informasi kompleks ke situasi lain, dan apabila dikehendaki informasi itu menjadi milik mereka sendiri, pembelajaran harus dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan".

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan konstruktivis merupakan pendekatan yang bersifat

membangun pengetahuan siswa dengan cara mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki oleh siswa.

b. Karakterisrik Pendekatan Konstruktivis

Setiap pendekatan pembelajaran tentunya memiliki karakteristik dan prinsip tersendiri, begitu pula pendekatan konstruktivis yang memiliki karakteristik dan prinsip pembelajaran tersendiri.

Menurut Wina (2006:41) karakteristik pendekatan Konstruktivis adalah :

> (1) siswa mengkonstruksi pengetahuan dengan cara mengintegrasikan ide yang mereka miliki; (2) pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa mengerti;(3) Strategi siswa lebih bernilai (4) siswa mempunyai kesempatan untuk berdiskusi dan saling bertukar pengalaman dan ilmu pengetahuan dengan temannya.

Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Brooks (dalam Kunandar, 2010:307) karakteristik pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis adalah:

> 1) Guru adalah salah satu dari berbagai macam sumber belajar , bukan satu-satunya sumber belajar, 2) guru membawa siswa masuk kedalam pengalaman –pengalaman yang menantang konsepsi pengetahuan yang sudah ada dalam diri mereka, 3) guru membiarkan siswa berfikir setelah mereka disuguhi beragam pertanyaan-pertanyaan guru, 4) guru menggunakan teknik bertanya untuk memancing siswa berdiskusi satu sama lain, 5) guru menggunakan istilah-istilah kognitif, seperti klasifikasikanlah, analisislah, dan ciptakanlah ketika merancang tugas-tugas, 6) guru membiarkan siswa untuk bekerja secara otonom dan berinisiatif sendiri, 7) guru menggunakan data mentah dan sumber primer bersama-sama dengan bahan bahan pelajaran yang dimanipulasi,8) guru tidak memisahkan antara tahap "mengetahui" dari proses "menemukan",dan 9) guru mengusahan agar siswa dapat mengkomunikasikan

> pemahaman mereka karena dengan begitu mereka benar-benar sudah belajar.

Dari karakteristik pendekatan konstruktivis jelaslah bahwa dalam pembelajaran siswa dapat membina pengetahuannya dengan mengintegrasikan ide yang mereka miliki dengan memanfaatkan berbagai macam sumber belajar yang ada di lingkungannya.sehingga siswa diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil belajar yang telah mereka peroleh.

c. Keunggulan Pendekatan Konstruktivis

Pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis ini akan memberikan keuntungan pada siswa yaitu dapat membiasakan siswa belajar mandiri dalam memecahkan masalah, terjalinnya kerjasama sesama siswa dan siswa terlibat langsung dalam melakukan kegiatan serta dapat menciptakan pembelajaran lebih bermakna.

Tyler (dalam Noto Sutarno 2004:86) menyatakan :

> Kebaikan pembelajaran berdasarkan konstruktivisme adalah (a) Memberikan kesempatan untuk mengungkapkan gagasan secara eksplisit dengan menggunakan bahasa siswa itu sendiri. (b) Memberikan pengalaman yang berhubungan dengan gagasan yang telah dimiliki siswa atau rancangan kegiatan disesuaikan dengan gagasan awal siswa agar siswa memperluas pengetahuan tentang fenomena. (c) Memberi kesempatan untuk berfikir tentang pengalamannya agar siswa berfikir kreatif, imajinatif. (d) Memberi kesempatan untuk mencoba gagasan baru. (e) Mendorong untuk memikirkan perubahan gagasan mereka setelah menyadari kemajuan mereka. (f) Memberikan lingkungan belajar yang kondusif yang mendukung siswa mengungkapkan gagasan, saling

menyimak dan menghindari kesan selalu ada satu "jawaban yang benar".

Sejalan dengan pendapat di atas menurut Wina (2006:155) adapun kelebihan pendekatan konstruktivis adalah sebagai berikut :

(a)Dalam proses membina pengetahuan baru, siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah mencari ide, dan membuat keputusan ;(b) siswa akan lebih baik paham karena terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan baru sehingga dapat mengaplikasikan dalam berbagai situasi ;(c) siswa akan lebih lama ingat semua konsep karena terlibat langsung secara aktif ;(d) siswa dapat meningkatkan komunikasi sosial melalui interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru ;(e) siswa akan merasa senang dalam membina pengetahuan baru karena mereka,paham ,ingat dan berinteraksi dengan baik serta terlibat secara terus menerus.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, keunggulan teori konstruktivis adalah:

a. Siswa dapat mengumpulkan fakta, informasi, atau data dari pengalaman nyata dalam kehidupan.
b. Siswa dapat berfikir kritis, ilmiah, bisa menarik kesimpulan dan tidak mudah percaya pada dalil yang belum pasti.
c. Siswa dapat mengungkapkan gagasan dengan bahasanya sendiri serta dapat merangkai fenomena dari gagasan awalnya dan dapat memadukan gagasan tentang fenomena yang menantang siswa.
d. Siswa dapat mencoba gagasan barunya sehingga menimbulkan kepercayaan diri yang akhirnya dapat

memotivasi siswa untuk menggunakan berbagai strategi belajar.

e. Adanya interaksi sosial.

f. Siswa dapat membangun sendiri konsep pelajaran yang telah diperoleh sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari

d. Ciri-ciri Pembelajaran Secara Konstruktivis

Pembelajaran yang mengacu kepada pendekatan konstruktivisme lebih memfokuskan pada kesuksesan siswa dalam mengorganisasikan atas apa yang telah diperintahkan dan dilakukan oleh guru.

Brooks dan Brooks (dalam Nurhadi 2004:40) menyatakan sebagai berikut:

> Ciri mengajar secara konstruktivisme adalah (a) Guru adalah salah satu dari berbagai macam sumber belajar. (b) Guru membawa siswa masuk kedalam pengalaman yang menentang konsep pengetahuan yang sudah ada dalam diri mereka. (c) Guru membiarkan siswa berfikir setelah mereka disuguhi beragam pertanyaan. (d) guru menggunakan teknik bertanya untuk memancing siswa berdiskusi. (e). Guru menggunakan istilah kognitif seperti: klasifikasikan, analisislah dan ciptakanlah ketika merancang tugas-tugas. (f) guru membiarkan siswa bekerja secara otonom dan berinisiatif sendiri.

Dari pernyataan di atas jelaslah bahwa bahwa dengan guru mengintegrasikan hal tersebut ke dalam pembelajaran, maka guru mampu menciptakan pembelajaran yang konstruktivis, yang

memberikan kepada siswa untuk menciptakan makna dan mencapai pemahaman terpadu atas informasi keilmuan yang diperolehnya serta penerapan informasi keilmuan tersebut untuk konteks permasalahan.

e. Penerapan Pendekatan Konstruktivis

Secara umum Nurhadi (2004;39) menyatakan sebagai berikut; Penerapan pembelajaran konstruktivistik muncul dalam lima langkah pembelajaran:

> 1)Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, guru perlu mengetahui prior knowledge siswanya karena struktur-struktur pengetahuan awal yang sudah dimiliki siswa akan menadi dasar sentuhan untuk mempelajari informasi baru. 2) Pemerolehan pengetahuan baru, pemerolehan pengetahuan perlu dilakukan secara keseluruhan, tidak dalam paket-paket yang terpisah-pisah. Pemerolehan pengetahuan baru dengan cara mempelajari sesuatu secara keseluruhan dulu, kemudian memperhatikan detailnya. 3) Pemahaman pengetahuan, dalam memahami pengetahuan siswa perlu meyelidiki guna menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru itu. Siswa harus membagi struktur prior knowledgenya kepada siswa-siswa lainnya untuk dikritik agar strukturnya semakin jelas dan benar. 4) siswa memerlukan waktu untuk meperluas dan memperhalus struktur pengetahuannya dengan cara menggunakan secara otentik melalui problem solving. 5) Melakukan refleksi, jika pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas maka pengetahuan itu harus didekontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi.

Selain itu, Yager (dalam Nurhadi 2004;41) mengemukakan pula strategi pembelajaran konstruktivisme di kelas, yaitu :

> a) Bagaimana memulai pelajaran; amati lingkungan yang ada untuk hal-hal yang akan ditanyakan, ajukan pertanyaan, pertimbangkan kemungkinan-kemungkinan jawaban terhadap

pertanyaan yang diberikan. b) Bagaimana melanjutkan pelajaran: pusatkan perhatian pada topik pelajaran, lakukan *brainstorming* terhadap alternatif-alternatif yang memungkinkan, buatlah eksperimen dengan bahan pelajaran yang diberikan, pilihlah sumber-sumber yang cocok, siswa disuruh saling berdiskusi mencari solusinya, siswa merancang dan melaksanakan eksperimen, siswa mengevaluasi dan berdebat soal pilihan-pilihan yang akan dimulai. c) Bagaimana memberikan penjelasan dan solusi: mengkomunikasikan informasi dan gagasan mengkonstruksikan suatu penjelasan yang baru memanfaatkan evaluasi yang dilakukan siswa secara berpasangan merakit bagian akhir pelajaran secara tepat. d) Bagaimana kegiatan selanjutnya: membuat keputusan-keputusan, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang ada, mentransfer pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas,dalam penelitian ini penulis akan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis berdasarkan langkah-langkah pembelajaran yang dikemukakakan oleh Nurhadi dengan alasan langkah langkah pembelajaran lebih mudah dipahamai dan setiap langkah memiliki penjelasan yang cukup jelas.

f. Penggunaan Pendekatan Konstruktivis dalam pembelajaran tematik di Sekolah Dasar

Penggunaan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran tematik menurut langkah-langkah pembelajaran konstruktivis oleh nurhadi, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada

Pengetahuan yang sudah dimiliki siswa menjadi dasar awal untuk mempelajari informasi baru.langkah ini dapat dilakukan dengan pemberian pertanyaan terhadap materi yang dibahas.pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pengretahuan awal yang dimiliki siswa

2. Pemerolehan pengetahuan baru

   Pemerolehan pengetahuan perlu dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket terpisah-pisah.dalam langkah ini,siswa diberi kesempatan untuk menerima materi pelajaran dari berbagai sumber termasuk dari guru.

3. Pemahaman pengetahuan

   Siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru siswa.dalam langkah ini siswa dapat menyelidiki dan menguji materi yang diperoleh dengan mencocokkan dengan berbagi sumber belajar, berbagi dengan siswa lain dan mendapat penegasan terhadap materi pelajaran yang telah diperoleh.

4. Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh

   Siswa memerlukan waktu untuk memperluas struktur pengetahuannya dengancara memecahkan masalah yang ditemui.Di dalam proses pembelajaran dapat dilakukan

melalui kegiatan diskusi kelompok untuk menyelesaikan lembaran kerja siswa (LKS) yang disediakan.

5. Melakukan refleksi

   Pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas,maka pengetahuan itu harus dikontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi

   Siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah diperolehnya sehingga pembelajaran yang diberikan bermakna bagi siswa yang berguna untuk kehidupan siswa sehari-hari.

B. KERANGKA TEORI

Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik adalah dengan mempertimbangkan pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran,dimana pendekatan yang bisa digunakan dalam pembelajaran tematik di SD diantaranya pendekatan konstruktivis.

Pendekatan konstruktivis merupakan suatu pendekatan yang membangun pengetahuan siswa dengan mengaitkan pengetahuan yang sudah ada dengan ilmu baru.Siswa lebih aktif dalam pembelajaran karena mereka yang akan mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang diperoleh.

Peneliti menggunakan pendekatan konstruktivis,dimana pelaksanaan pendekatan ini terdiri dari beberapa tahap yaitu Pengaktifan

pengetahuan yang sudah ada, Pemerolehan pengetahuan baru, Pemahaman pengetahuan, Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh, Melakukan refleksi.

1) Pengaktifan pengetahuan yang sudah ada

Pengetahuan yang sudah dimiliki siswa menjadi dasar awal untuk mempelajari informasi baru.langkah ini dapat dilakukan dengan pemberian pertanyaan terhadap materi yang dibahas.pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan pengretahuan awal yang dimiliki siswa

2) Pemerolehan pengetahuan baru

Pemerolehan pengetahuan perlu dilakukan secara keseluruhan tidak dalam paket terpisah-pisah.dalam langkah ini,siswa diberi kesempatan untuk menerima materi pelajaran dari berbagai sumber termasuk dari guru.

3) Pemahaman pengetahuan

Siswa perlu menyelidiki dan menguji semua hal yang memungkinkan dari pengetahuan baru siswa.dalam langkah ini siswa dapat menyelidiki dan menguji materi yang diperoleh dengan mencocokkan dengan berbagi sumber belajar, berbagi dengan siswa lain dan mendapat penegasan terhadap materi pelajaran yang telah diperoleh.

4) Menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh

Siswa memerlukan waktu untuk memperluas struktur pengetahuannya dengancara memecahkan masalah yang ditemui.Di dalam proses pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok untuk menyelesaikan lembaran kerja siswa (LKS) yang disediakan.

5) Melakukan refleksi

Pengetahuan harus sepenuhnya dipahami dan diterapkan secara luas,maka pengetahuan itu harus dikontekstualkan dan hal ini memerlukan refleksi

BAGAN KERANGKA TEORI

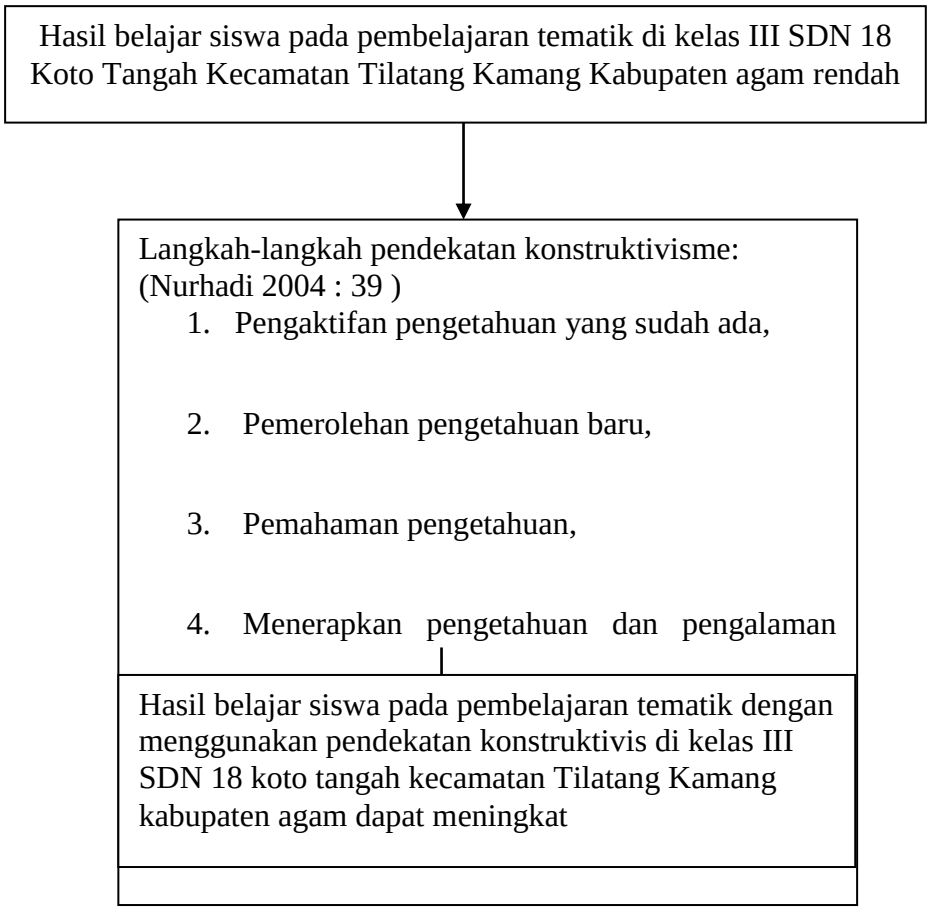

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari paparan dan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran tematik di kelas III SDN 18 Koto Tangah disimpulkan dari siklus I di dapat persentase 81.5 % dan terjadi peningkatan pada siklus II didapat persentase 96 % dengan kualifikasi sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik denagn menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SDN 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang kamang dapat dilihat pada siklus I hasil penilaian kegiatan guru didapat nilai rata-rata 82.5 % dan meningkat pada siklus kedua menjadi 97 %.Sedangkan penilaian dari kegiatan siswa pada siklus I di dapat rata – rata 84 % dan meningkat pada siklus II menjadi 93 %
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis di kelas III SDN 18 Koto Tangah dari siklus I pertemuan pertama dan kedua hingga siklus kedua meningkat.Siklus I pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa adalah 69.73 dengan persentase ketuntasan siswa 56.52%.Pada siklus I pertemuan kedua rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 80,93 dengan persentase ketuntasan siswa 86.95% dan pada siklus II pertemuan pertama rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 86,75. Dari data tersebut terlihat

bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran tematik di kelas III SDN 18 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Agar guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran tematik agar pembelajaran berlangsung efektif, efesien dan kreatif sehingga pembelajaran bermakna bagi siswa karena siswa membangun pengetahuan sendiri.
2. Agar guru dapat melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan konstruktivis sesuai langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis
3. Agar kepada guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dalam pembelajaran tematik di sekolah